

**PEMANFAATAN E-BOOK OLEH MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ROSMAIDA

NIM. 170503064

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1443 H/2021 M**

**PEMANFAATAN E-BOOK OLEH MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ROSMAIDA

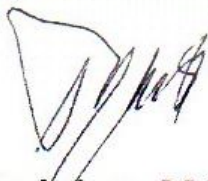
NIM. 170503064

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

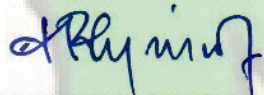
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Jum'at, 22 Juli 2022
23 Zulhijah 1443 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



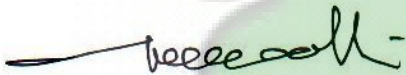
Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



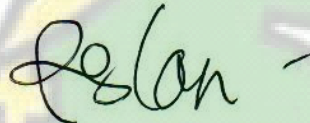
Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I



Dr. Nazaruddin, M.L.I.S
NIP. 197101101999031002

Penguji II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S
NIP. 197701012006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)

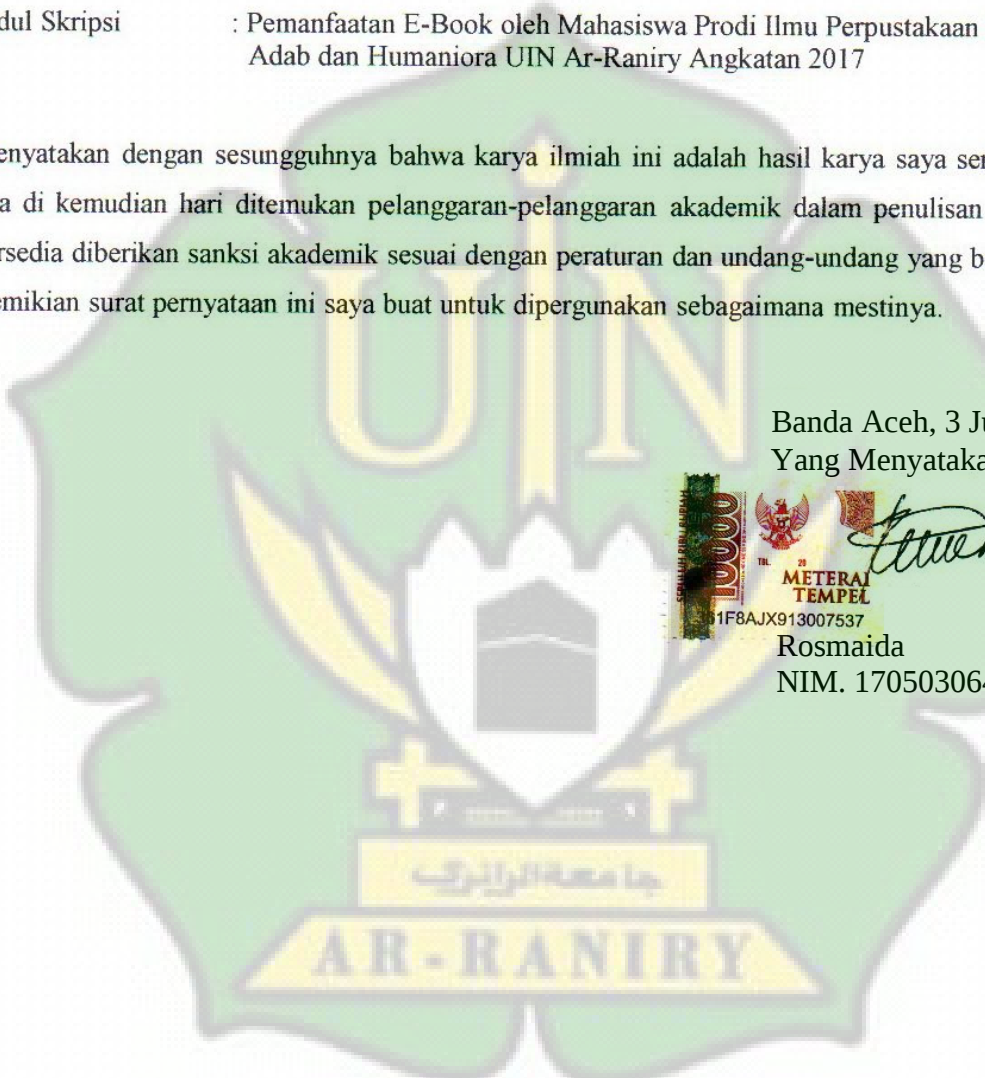
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmaida
NIM : 170503064
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pemanfaatan E-Book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Rosmaida
Rosmaida
NIM. 170503064

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017* “. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah terkait pemanfaatan e-book oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, dimana pemanfaatan e-book lebih tinggi dibandingkan pemanfaatan pada buku tercetak. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan e-book oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017 berdasarkan tiga indikator yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 sering memanfaatkan e-book. E-book dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk sumber belajar dan media hiburan. Frekuensi penggunaan e-book dipengaruhi oleh tujuan penggunaan e-book itu sendiri. Beberapa mahasiswa memiliki frekuensi penggunaan berkisar 30 menit sampai dengan 2 jam. Adapun jumlah penggunaan e-book mulai dari dua sampai lima judul buku untuk e-book sebagai sumber belajar dan satu sampai tiga judul buku untuk e-book sebagai media hiburan.

Kata Kunci : *Pemanfaatan E-Book, Sumber Belajar, Media Hiburan*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik dimuka bumi ini, juga keluarga dan sahabat beliau sekalian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan serta Arkin, S.IP selaku staf program studi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry
3. Dr. Bustami, S.Ag., M.HUM selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
4. Drs. Syukrinur, M.LIS dan Asnawi, S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia membimbing saya dengan sangat sabar dan meluangkan waktu serta memberi arahan dan motivasi dari awal penulisan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Adab Dan Humaniora, khususnya dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan UIN ar-raniry yang telah memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan

6. Kedua orang tua terkasih, Ayahanda Muhammad Nasir Yusuf dan ibunda Suharti yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis menjadi seseorang yang berhasil di dunia dan akhirat.
7. Terimakasih kepada kakak-kakak ku Mahlidar Amd, Nur Fitriani Amd dan Hafnizar SE yang telah memberikan doa terbaik dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Mahdi SE dan Cut Novi Andayani SH selaku orang tua kedua ku selama di Aceh yang selalu mendoakan yang terbaik untuk ku.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada Rama Desmawan yang selalu memberi motivasi kepada ku untuk selalu maju dan pantang menyerah guna menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada Intan Putri Rahayu S.IP, Elsa Hardini, Rika Zalnita S.IP, Linda Maraudha dan Sri wahyuni yang telah membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak jika terdapat kesilapan penulis dalam berkata atau bertindak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 3 Juli 2022
Penulis,

Rosmaida
NIM. 170503064

DAFTAR ISI

LEMBAR PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PEMBIMBING SIDANG.....	ii
SURAT KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian E-book.....	11
2. Jenis-jenis E-Book	13
3. Kelebihan dan Kekurangan E-Book.....	20
C. Pemanfaatan E-Book	22
D. E-Book sebagai Sumber Belajar	23
E. E-Book sebagai Media Hiburan.....	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Kredibilitas Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	37
1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	37
2. Vidi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan	38
3. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
1. Intensitas Penggunaan E-Book	42
2. Frekuensi Penggunaan E-Book	44
3. Jumlah yang Digunakan.....	46

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora	41
Tabel 1.2 Pemanfaatan E-Book Sebagai Media Belajar	43
Tabel 1.3 Pemanfaatan E-Book Sebagai Media Hiburan.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adan dan Humaniora
- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Pemanfaatan E-Book
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca buku ialah suatu kegiatan belajar yang sangat efektif untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Untuk itu, membaca sebaiknya sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap lapisan masyarakat khususnya bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan seperti mahasiswa. Dengan membaca, seseorang bisa mendapatkan pengetahuan secara mudah dan cepat hanya dengan memilih buku atau bahan bacaan yang akan dibaca, membukanya lalu mulai membaca. Mahasiswa adalah salah satu bagian civitas akademik yang tengah menuntut ilmu pengetahuan. Maka membaca sebaiknya sudah menjadi kegiatan yang mutlak bagi setiap mahasiswa. Dengan membaca, mahasiswa dapat menemukan sumber inspirasi, sumber pengetahuan dan mengasah ke-kritisan.

Banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Namun sampai saat ini, membaca masih menjadi permasalahan di kalangan mahasiswa. Ke-engganannya membaca ini didasari oleh perasaan malas, tidak suka membaca dan masih sulitnya menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Dengan perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini, membawa berbagai perubahan dari berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang perbukuan. Jika dahulu, buku hanya berbentuk lembaran-lembaran kertas yang memuat teks dan

¹ Deni Hardianto, Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Majalah Ilmiah Pembelajaran, No.1 Vol.7, Mei 2011, Hal 109 Diakses Pada 30 Maret 2021 Dari Situs: <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3218/0>

gambar. Sekarang, buku telah berevolusi kedalam bentuk digital yang sering kita dengar dengan buku elektronik atau e-book.

E-book menurut Putu Laxman Pendit adalah sebuah buku yang berbentuk elektronik, secara sederhana dapat dilihat dalam bentuk teks yang ditampilkan berbentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor, HTML atau XML.² Pendapat lain mengungkapkan bahwa e-book merupakan versi elektronik dari sebuah buku dimana penggunaannya memerlukan alat bantu seperti komputer, netbook/ laptop, smartphone atau tab untuk membacanya.³ E-book diciptakan berbentuk file dengan berbagai macam format seperti, PDF (portable dokumen format) yang dapat dibuka menggunakan program *acrobat reader* atau format lain. Selain itu, ada format HTM yang secara langsung dapat dibuka melalui browser, ada pula yang berformat exe dan chm.⁴

Kemunculan e-book berdampak pada sumber belajar dalam proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Adisari, dapat diketahui bahwa e-book sebagai sumber belajar terbilang murah dan efektif dimana harga e-book tak semahal buku konvensional. Tak jarang pula e-book dapat diakses dan di download secara

² Aan Prabowo, "Analisis Pemafaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.2 No.2 tahun 2013, Hal 4, Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari Situs: <http://eprints.undip.ac.id/40766/>.

³ Nur Hadi Waryanto, "Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik Interaktif Training Op Interactive Electronic Book", Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA, Vol.1 No1, 2017, Hal. 34 Diakses Pada 20 Maret 2021 Dari Situs: <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v1i1.12971>.

⁴ Yuni Adisari, "Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020, 2019 (Skripsi), Hal 21, Repository UMSU, Diakses Pada Tanggal 26 November 2021 Dari Situs: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5592>.

gratis pada situs-situs penyediannya. E-book dapat membantu proses belajar dimana saja dan kapan saja karena penggunaan e-book hanya perlu tersambung pada jaringan internet, berbeda dengan buku konvensional yang harus mencari atau bahkan membelinya terlebih dahulu sehingga memakan banyak waktu. Pengguna e-book tak perlu membawa beban berat layaknya buku konvensional, cukup membawa alat baca seperti smartphone untuk dapat mengaksesnya.

Selain sebagai sumber belajar e-book juga dapat dijadikan media hiburan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfyani, dalam penelitiannya ia mengungkapkan bahwa Novel adalah salah satu genre e-book yang banyak digemari kalangan mahasiswa hal ini didasari karena sebagian besar novel berkisah mengenai kehidupan remaja, mulai dari kisah perjalanan hidup hingga kisah percintaan. Banyak pula kisah-kisah yang ada pada novel diambil dari kehidupan nyata si penulis.⁵

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, dinilai memiliki kemampuan intelektual yang cukup tinggi dibandingkan tingkat pendidikan sebelumnya. Kecerdasan dalam berfikir serta perencanaan dalam melakukan tindakan.⁶ Selain dari pada itu, mahasiswa juga dianggap mampu untuk mengembangkan kemampuan-nya diperguruan tinggi, menjadi intelektual, ilmunan, praktisi dan atau professional. Dengan

⁵Arfyani Rani, “Minat, Motif, Tujuan, Manfaat Membaca Teenlit, Dan Pera Perpustakaan (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Pengguna Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang)”, Vol.2 No.2, April 2013 Hal 2, Diakses Pada 3 November 2021 Pada Situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/sulukindo/article/view/2372>.

⁶ Jeanete Ophilia Papilaya, Nelek Huliselan, “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa”, Jurnal Psikologi Undip, Vol.15 No.1 April 2016, Hal 57. Diakses Pada 26 Mei 2022, Pada Situs: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/12992>

mendapatkan pendidikan dan bahan pelajaran yang baik maka dapat dihasilkan-nya lulusan yang menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi berdasarkan penelitian yang dilakukan. Hal ini merupakan salah satu upaya agar terciptanya kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada mahasiswa ilmu perpustakaan, diketahui bahwasannya pemanfaatan e-book lebih tinggi dibanding pemanfaatan buku konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mengajukan pertanyaan, “lebih memilih mana membaca menggunakan e-book atau buku tercetak?” Delapan dari sepuluh mahasiswa memilih membaca menggunakan e-book. Menurut mereka membaca menggunakan e-book lebih fleksibel karena pembaca tak perlu membawa banyak buku layaknya buku konvensional. E-book juga lebih mudah diakses, berbeda dengan buku konvensional yang harus mencari terlebih dahulu diperpustakaan atau membeli ditoko buku.⁷ Selain didasari oleh kemudahan akses, pemanfaatan e-book juga didorong karena kurangnya koleksi tercetak yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada perpustakaan. Dari berbagai keunggulan yang dimiliki e-book menjadikannya banyak digemari, namun berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari Kepala Taman Baca Fakultas Adab Dan Humanior diketahui bahwa taman baca belum memiliki koleksi jenis e-book.

Dari beberapa uraian yang telah peneliti sampaikan dapat kita ketahui bahwa pemanfaatan e-book pada mahasiswa ilmu perpustakaan di Universitas

⁷ Wawancara Dengan Elsa Hardini, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora, Banda Aceh 20 Oktober 2021

Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh cukup tinggi. Untuk itu peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai pemanfaatan e-book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pemanfaatan e-book oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017 serta alasan penggunaannya.

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang diberi imbuhan pe-an yang berarti berguna. Pada kamus bahasa Indonesia pemanfaatan yaitu suatu proses, cara dan tindakan. Davis TAM (*technology acceptance model*) menegaskan mengenai persepsi kebermanfaatan yaitu suatu tahapan seseorang percaya bahwa sistem dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja dari penggunaan sistem tersebut. Hal ini berarti, jika seseorang merasa bahwa e-book bermanfaat, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa e-book kurang bermanfaat maka ia tidak akan menggunakannya. Menurut Thompson indikator pemanfaatan suatu koleksi bisa dilihat menggunakan tiga indikator antara lain intensitas penggunaan, frekuensi dan jumlah yang digunakan.⁸

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan E-Book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017”**.

B. Rumusan Masalah

⁸ Nurlizar, “Analisis Pemanfaatan Buku Konvensional Dan E-Book Oleh Mahasiswa Hukum Di Perpustakaan Unsyiah”, (Skripsi), Repository Ar-Raniry (2016) Hal 15, Diakses Pada 26 Oktober 2021 Dari Situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/362/>.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan e-book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan e-book oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 serta alasan penggunaanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pemilihan bahan bacaan yang baik, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih bahan bacaan, membantu perpustakaan guna menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mahasiswa, serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

E. Penjelasan istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai judul skripsi serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai definisi kepada pembaca. Berikut penjelasan istilah yang perlu diuraikan:

1. Pemanfaatan e-book

Pemanfaatan bermula dari kata “manfaat” artinya berguna, faedah, untung. Selanjutnya diberi kata pe-an yang memiliki arti proses, cara, membuat, memanfaatkan.⁹ Jadi pemanfaatan adalah salah satu kegiatan yang memiliki tujuan memanfaatkan suatu hal agar memiliki kegunaan atau manfaat.

Menurut Wiji Suwarno e-book merupakan versi elektronik dari sebuah buku. Jika biasanya buku terdiri atas kumpulan kertas yang memuat teks atau gambar, maka e-book berisi informasi digital yang juga dapat berisi teks atau gambar atau keduanya.¹⁰ E-book tidak dapat digunakan begitu saja melainkan memerlukan alat bantu seperti komputer, netbook/laptop, smartphone, atau tab untuk membacanya.¹¹

Dalam penelitian pemanfaatan e-book adalah suatu kegiatan atau proses memanfaatkan buku digital (e-book) sebagai sebuah media untuk menambah pengetahuan dan informasi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017.

2. Mahasiswa prodi ilmu perpustakaan

⁹ Deddy Sugiono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka), (2015), Hal.711

¹⁰ Aan Prabowo, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang”, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.2 No.2 Tahun 2013, Hal 4 Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari Situs: <http://eprints.undip.ac.id/40766/>.

¹¹ Nur Hadi Waryanto, “Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik Interaktif Training hal

Menurut Peraturan Pemerintah RI N0.30 tahun 1990 mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar dan sedang belajar pada perguruan tinggi tertentu.¹² Sarwono berpendapat bahwa mahasiswa adalah seseorang yang secara resmi terdaftar pada perguruan tinggi dan sedang mengikuti pembelajaran dengan batas usia 18-30 tahun¹³

Mahasiswa secara harfiah adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) dan kemudian terdaftar sebagai pelajar di sebuah perguruan tinggi baik itu institusi, akademi atau universitas otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa.¹⁴

Pada penelitian ini mahasiswa prodi ilmu perpustakaan adalah mahasiswa yang secara resmi terdaftar pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh kemudian mengambil jurusan ilmu perpustakaan dan sedang aktif belajar.

¹² Juliana Kurniawati, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu", Jurnal Komunikator, Vol.8 No.2 November 2016, Hal 54, Diakses Pada 19 Oktober 2021 Dari Situs: <https://journal.umi.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>.

¹³ Juliana Kurniawati, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah.... Hal. 54

¹⁴ Saputra Febi, Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa", 2015 (Skripsi), Hal, Repository Universitas Medan Area, Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari Situs: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/306>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Supaya penelitian bisa ditinjau lebih dalam maka dalam kajian pustaka memuat mengenai teori, konsep, serta penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai pemanfaatan e-book pada mahasiswa ilmu perpustakaan. Menurut beberapa literatur yang telah ditelusuri penulis, terdapat dua penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan oleh Cut Sarah yang berjudul penelitian *“Pemanfaatan e-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”*. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui pemanfaatan e-book pada perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena untuk sumber belajar mahasiswa. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dan kriteria informan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang melakukan kunjungan di perpustakaan STKIP bina bangsa getsempen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan e-book untuk sumber belajar di perpustakaan STKIP Bina Getsempena terbilang tidak banyak (kurang).

Hal ini didasari pada fasilitas serta jaringan internet yang belum memadai sehingga mahasiswa kurang memanfaatkan e-book.¹⁵

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aan Prabowo dengan judul *“Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi e-book oleh pemustaka pada perpustakaan di perpustakaan SMA negeri 1 Semarang. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Penentuan subjek pada penelitian ini ditentukan oleh teknik purposive sampling. Teknik pengambilan data dengan teknik wawancara dan observasi. Informan dipilih dengan kriteria (syarat) yang telah ditentukan yaitu pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang yang kerap datang ke perpustakaan, kemudian pemustaka pernah menelusur dan memanfaatkan koleksi e-book. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sangat bermanfaat hal ini dapat dilihat dari tingkat kunjungan dan pemanfaatan layanan e-book pada perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Sebagian besar informan mengetahui koleksi di perpustakaan dari internet, guru, dan teman. Dari observasi yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa informan mampu melakukan penelusuran mandiri tanpa bantuan dari pustakawan, informan melakukan penelusuran melalui mesin pencari google atau melalui web perpustakaan.

¹⁵ Cut Sarah, “Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”, (Skripsi), Repository Ar-Raniry, Diakses Pada 15 Oktober 2021 Pada Situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5795/>.

Informan memanfaatkan koleksi e-book untuk menunjang proses pembelajaran, sebagai referensi tugas, serta menambah ilmu pengetahuan.¹⁶

Dari dua penelitian yang telah di paparkan, terdapat perbedaan serta persamaan pada penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tempat, waktu dan subjek penelitian dimana subjek didalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 di Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pemilihan subjek bertujuan untuk mengetahui sejauh mana e-book dimanfaatkan oleh mahasiswa, selain itu pada penelitian ini tidak mengacu pada pemanfaatan e-book di perpustakaan saja melainkan secara luas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu untuk melihat sejauh mana pemanfaatan e-book yang dilakukan oleh mahasiswa.

B. Landasan Teori

1. Pengertian E-book

Sutedjo Dharma Oetomo mengungkapkan bahwa e-book adalah sebuah buku tanpa kertas yang bisa dibuka dengan personal digital assistant (PDA) atau sebuah poket khusus dengan mudah. Poket ini biasanya dibuat oleh sebuah perusahaan bidang teknologi informasi

¹⁶ Aan Prabowo, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan, Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari Situs: <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip>.

seperti, *poket e-book* 1100 yang dibuat oleh RCA kemudian ada pula *e-bookman* buatan Holy Grail.¹⁷

Elektronik books atau buku elektronik atau yang sering kita dengar dengan e-book dalam pengertian sederhana merupakan sebuah buku yang bisa dilihat dalam segala bentuk teks yang ditampilkan pada bentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor HTML, atau XML¹⁸. Dalam pengertian sempit, e-book merupakan sebuah buku tercetak yang dirubah kedalam bentuk elektronik (digital) yang dapat dibaca pada layar monitor. Perbedaan yang paling mendasar antara e-book dengan buku tercetak adalah e-book tidak benar-benar dapat “dipegang” secara fisik, melainkan menggunakan perantara seperti komputer dan smartphone. Dalam penyebaran dan akses ebook mengandalkan jaringan internet hal ini yang menjadi perbedaan antara e-book dengan buku tercetak.

2. Jenis-Jenis E-Book

E-book terdapat beberapa jenis yaitu berdasarkan cara akses, genre, format penyajiannya.

1. Cara Akses

Dari cara aksesnya e-book dibagi menjadi dua, yaitu e-book yang bersifat tertutup dan terbuka. E-book yang bersifat tertutup yaitu suatu jenis e-book yang memerlukan alat dan program khusus untuk dapat membacanya seperti *e-books*

¹⁷ Budi Sitedjo Dharma Oetomo, *E-Education*, (Yogyakarta: Andi, 2002), Hlm. 162.

¹⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), Hal. 38.

reader, alat baca seperti ini tidak begitu populer karena tingkat resolusi layar yang masih rendah dibanding buku konvensional. Jika buku konvensional pada umumnya memiliki tingkat resolusi sebesar 1200 dpi (dots per inch) e-book sering kali memiliki resolusi hanya mencapai 105 dpi atau hanya 72 dpi. Hal ini yang sering kali membuat mata pembaca menjadi lebih cepat lelah.¹⁹

E-book yang bersifat terbuka, pada jenis ini e-book dapat dibaca dengan berbagai alat digital seperti PC desktop, laptop dan lain lain. jenis e-book ini banyak tersedia di internet.²⁰

2. Berdasarkan Genre

a) Non Fiksi

Buku non fiksi merupakan buku yang bersisi mengenai fakta-fakta atau peristiwa sebenarnya dan bersifat informatif. Adapun jenisnya antara lain:

a. Buku Biografi

Buku biografi atau autobiografi (memoirs) adalah buku yang berisi mengenai riwayat hidup seseorang, salah satu contoh buku biografi seperti buku biografi tentang pahlawan atau tokoh-tokoh yang berpengaruh.

¹⁹ Yuni Adisari, “Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020, 2019 (Skripsi), Hal 25, Repository UMSU, Diakses Pada Tanggal 26 November 2021 Dari Situs: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5592>.

²⁰ Aan Prabowo, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang”, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Hal.4, Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari Situs: <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip>.

b. Buku Akademik

Buku akademik merupakan buku yang dibuat untuk kepentingan akademik dan hanya digunakan dalam lingkungan akademik saja, seperti artikel, makalah, penelitian dan lain sebagainya.

c. Buku Literatur

Buku literature atau dikta adalah buku yang berfungsi sebagai rujukan kajian keilmuan. Buku ini biasanya dibuat berdasarkan penelitian sehingga buku ini memiliki tingkat keilmuan yang cukup tinggi.

d. Buku Motivasi

Buku ini merupakan jenis buku yang memuat kajian psikologis bertujuan menumbuhkan motivasi (hasrat) dan semangat pembacanya. Buku ini ditulis sesuai dengan kajian keagamaan atau moral.

e. Buku Pendamping

Berdasarkan namanya buku pendamping merupakan buku yang dibuat dengan tujuan sebagai pendamping buku utama dan sering disebut sebagai buku pengayaan. Contohnya buku pelajaran untuk sekolah anak, tak jarang buku utama yang dimiliki siswa tidak

menjelaskan bagian-bagian tertentu secara jelas untuk itulah siswa memerlukan buku pendamping.²¹

b) Buku Fiksi

Fiksi secara umum merupakan cerita naratif yang bersifat imajinatif atau merupakan tulisan non-ilmiah dari penulis dan tidak berdasarkan kejadian sebenarnya. Walaupun fiksi merupakan karya imajinatif namun tetap masuk akal serta dapat berisi kebenaran yang dapat mendramatisasikan hubungan sesama manusia. Jenis-jenis buku fiksi antara lain:

a. Komik

Komik memiliki arti gambar-gambar yang memberikan informasi atau reaksi estetik bagi yang melihatnya. Komik sebagai mana diketahui oleh masyarakat luas yaitu sebuah cerita yang dibuat dengan bentuk gambar kemudian diperjelas dengan sedikit tulisan.

b. Cergam (cerita bergambar)

Cergam seperti layaknya komik yang berisi gambar-gambar yang membedakan adalah cergam menyajikan gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, pikto fiksi dan lain sebagainya.

²¹ Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan SMA PAUD DIKDAS Dan DIKMEN , “Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia kelas”, 2020, Hal 18, diakses pada 24 november 2021 pada situs: http://repositori.kemdikbud.go.id/21673/1/X_Bahasa-Indonesia_KD-3.18_Final.pdf.

c. Novel

Merupakan karya fiksi yang berbentuk karangan yang ditulis dalam naratif, biasanya berbentuk cerita. Novel ditulis dengan bahasa yang bebas atau tidak baku namun menekankan pada unsur komunikatif didalamnya.

d. Nomik

Nomik merupakan singkatan dari novel dan komik, yang berarti sebuah novel yang ditampilkan berbentuk komik, bergambar dan terdapat ilustrasi yang menjelaskan urutan cerita.

e. Antalogi

Awalnya antalogi diartikan sebagai kumpulan puisi (termasuk syair dan pantun) kemudian dicetak pada suatu novel. Namun antalogi juga bisa berisi berbagai karya sastra lain seperti cerita pendek, novel pendek, prosa, dan sebagainya.

f. Dongeng

Dongeng ialah sebuah buku yang memuat pemikiran-pemikiran fiktif dan kisah nyata. Dongeng juga merupakan dunia dari imajinasi dan khayalan dari zaman dahulu hingga sekarang.

g. Biografi

Biografi merupakan sebuah kisah atau keterangan mengenai perjalanan hidup seseorang. Buku biografi lebih menyeluruh, tidak hanya sebuah daftar mengenai tanggal lahir dan daftar pekerjaan

seseorang, tetapi juga memuat perasaan-perasaan dalam setiap kejadian, selain itu buku ini juga berisi mengenai riwayat pendidikan serta semua karya yang ditulis dan diterbitkan.²²

3. Berdasarkan Format E-Book

Menurut Wiji Suwanto e-book yang beredar di pasaran saat ini memiliki delapan bentuk antara lain:

a. Teks polos

Merupakan format yang paling sederhana dan bisa dilihat pada semua perangkat lunak seperti komputer. Namun ada pula jenis format yang hanya bisa dibaca dengan sebuah perangkat lunak dengan mendownload terlebih dahulu.

b. PDF

Format PDF terdapat banyak keunggulan karna salah satu jenis format yang bisa langsung dicetak, dan bentuknya sama seperti buku asli. PDF memiliki fitur pencarian, daftar isi, gambar, serta multimedia. Format ini terbilang jenis yang paling terproduksi dari kerusakan teks aslinya dikarenakan PDF tidak bisa di edit dan dirubah dengan langsung.

²² Mutmainnah Nur Halifa, "Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar", (Skripsi), Agustus 2018, Hal 18, Diakses Pada Tanggal 24 November 2021 Pada Situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15696/>.

c. JPEG

JPEG mempunyai ukuran yang lebih besar dari pada informasi didalamnya, karna itu JPEG tidak banyak digunakan pada e-book yang didominasi oleh teks melainkan untuk buku yang memuat banyak gambar seperti komik atau manga. E-book jenis ini tidak banyak diproduksi dikarenakan hanya sebagian kecil pengguna yang tertarik untuk menggunakannya.

d. LIT

Jenis format ini terdapat pada *Microsoft reader*, penyajian teks pada e-book disesuaikan terhadap layar mobil device yang dipakai membaca. Adapun keunggulan LIT yaitu bentuk huruf yang sesuai untuk dibaca.

e. HTML

HTML dapat mengatur gambar serta teks dan juga dapat menyesuaikan tata letak gambar dan tulisan namun terkadang hasil pada layar tidak sama ketika dicetak.

f. Doc dan RTF

Format doc dan RTF terkadang tidak dipakai pada e-book yang diperjual belikan, karna sifatnya yang mudah untuk diedit dan di *copy paste* yang menyebabkan kurang terjaminnya HAKI (hak kekayaan intelektual). Format ini bisa dibuka melalui *microsoft office (windows)* maupun *open office (linux)*.

g. Plain text

Format ini umum digunakan pada dokumen di komputer. Tetapi format ini terdapat kekurangan yaitu tidak dapat menampilkan cetak tebal, garis bawah, dan miring. Format ini juga tidak dapat memperlihatkan ukuran huruf atau font yang berlainan pada satu dokumen serta tidak dapat menyimpan gambar. Jenis teks ini bisa diakses dengan menggunakan teks editor atau browser.

h. Format open electronic book package

Jenis format ini sering diketahui dengan OPF *flipbook* yaitu jenis format e-book yang berbasis *extensible markup language* (XML) yang diciptakan oleh sistem pada e-book yang disebut dengan *flipbooks*, perangkat lunak *flipbooks* mampu menyajikan buku dengan format 3D yang memudahkan dibuka-buka.²³

4. Berdasarkan kontennya

E-book berdasarkan kontennya, e-book jenis ini adalah jenis buku digital dimana biasanya memiliki jumlah halaman hingga ratusan layaknya buku konvensional. Jenis e-book ini dipilah-pilah kedalam bab yang memiliki topik dan berisi lebih dari satu ide. Selain itu ada e-book *manifesto* atau e-book yang halamannya tidak lebih dari seratus halaman dan hanya memiliki satu topik. Sedangkan jenis e-book lainnya yaitu e-book bonus atau konten arsip, jenis e-

²³ Wiji Suarno, *Perpustakaan Dan Buku*, (Yogyakarta: Sr-Ruzz Media, 2011), Hal 75-76.

book ini biasa digunakan oleh *blogger* atau *webmaster* yang bertujuan agar pembaca datang ke *bolgg* atau *webmasternya*.²⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan E-Book

Layaknya sebuah barang, e-book juga terdapat kelebihan serta kekurangan yang mempermudah pengguna atau sebaliknya. Penggunaan e-book semakin meningkat dikarenakan e-book terdapat kelebihan antara lain:

- a. E-book bisa dipesan, didownload dan digunakan secara langsung. Hal ini berbanding terbalik dengan buku yang sejatinya harus dibeli ditoko buku atau dipesan.
- b. Pada generasi kedua, e-book terdapat kemampuan bergerak dan warna
- c. Teks bisa ditelusuri secara otomatis dan diakses dengan hyperlinks.
- d. Bisa berisi beberapa judul, mudah untuk dibawa, serta penyimpanan dapat ditingkatkan bila mana menerapkan media simpan eksternal.
- e. Karena menggunakan alat baca seperti laptop atau smartphone yang memungkinkan pencahayaan, sehingga bisa dibaca pada tempat gelap.

²⁴ Yuni Adisari, "Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020, 2019 (Skripsi), Hal 27, Repository UMSU, Diakses Pada Tanggal 26 November 2021 Dari Situs: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5592>.

- f. Terdapat keunggulan untuk dapat langsung ke halaman terakhir yang sudah dibaca, berbeda dengan buku tercetak yang membutuhkan penanda halaman.
- g. Dapat diproduksi tanpa batas
- h. E-book dibuat tanpa menggunakan kertas dan tinta sehingga lebih minim biaya produksi dan lebih ramah lingkungan.²⁵

Dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki e-book terdapat pula kekurangan dari e-book antara lain:

- a. Kegiatan membaca harus dijumpai dengan penggunaan alat seperti komputer dan smartphone yang didukung dengan perangkat lunak.
- b. Memerlukan listrik apabila menggunakan *smartphone* yang memungkinkan baterai cepat habis.
- c. Alat baca yang mudah rusak
- d. Penggunaan alat baca seperti smartphone rawan terhadap pencurian.
- e. Tergantung pada penggunaan alat baca, pengguna e-book terkadang tidak dapat membaca buku dibawa sinar matahari karena menyilaukan.
- f. Sebagian penerbit mengeluarkan buku yang tidak sama dengan versi tercetak, versi tercetak diterbitkan terlebih dahulu. Terdapat pula

²⁵ Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran ...*, Hlm 216.

pengarang yang keberatan apabila bukunya diproduksi dalam bentuk e-book.

- g. Tingkat kenyamanan belum maksimal.²⁶
- h. Bila alat baca atau penyimpanan e-book rusak atau hilang dapat dipastikan semua isinya juga akan hilang.

C. Pemanfaatan E-Book

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan merupakan proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan bermula dari kata manfaat yang memiliki arti guna, faedah, laba, untung. Selain itu kata memanfaatkan memiliki arti menjadikan ada manfaatnya. Jadi pemanfaatan merupakan suatu cara, perbuatan atau tindakan yang menghasilkan manfaat.²⁷ Pemanfaatan e-book merupakan suatu proses atau cara memanfaatkan media e-book untuk menambah pengetahuan dan informasi penggunanya.

Adapun indikator dalam mengukur pemanfaatan koleksi e-book menurut Thompson terbagi menjadi tiga antara lain:

- a. Intensitas penggunaan

Intensitas penggunaan bisa diketahui dari tingkat kunjungan atau akses yang dilakukan pengguna, jika pengguna sering mengakses e-book maka dapat

²⁶ Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran ...*, Hlm 217

²⁷ Tatik ilmiah, “pengaruh pemanfaatan koleksi *local content* terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/ tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas diponegoro semarang”, jurnal ilmu perpustakaan vol.2 no.2 (2013), hal.3, diakses pada 7 desember 2021 pada situs:

<http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/?ref=browse&mod=viewarticle&article=74963>.

disimpulkan bahwa e-book bermanfaat dan dibutuhkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

b. Frekuensi pengguna

Frekuensi pengguna bertujuan untuk memberi tahu seberapa lama penggunaan e-book yang dilakukan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari lamanya pengguna menggunakan (membaca) e-book.

c. Jumlah yang digunakan

Jumlah penggunaan dapat memberi tahu sampai mana ketergantungan pengguna terhadap pemanfaatan e-book. Untuk itu semakin banyak e-book yang diakses atau didownload akan menandakan pengguna mengalami ketergantungan terhadap e-book begitu pula sebaliknya. Hal ini bisa dilihat dari seberapa banyak e-book yang diakses baik dalam hitungan hari, minggu atau bulan.²⁸

D. E-Book Sebagai Sumber Belajar

Keberadaan e-book ditengah-tengah masyarakat khusus seseorang yang sedang menempuh pendidikan seperti mahasiswa dirasa sangat membantu. E-book merupakan suatu upaya yang dilakukan sebagai media belajar yang efektif. Sumber belajar menurut Hamalik dalam Priyadi merupakan semua hal yang pada umumnya digunakan untuk bahan/ acuan dalam menambah pengetahuan serta

²⁸ Nurlizar, "Analisis Pemanfaatan Buku Konvensional Dan E-Book Oleh Mahasiswa Hukum Di Perpustakaan Unsyiah", (Skripsi), Repository Ar-Raniry (2016) Hal 16, Diakses Pada 26 Oktober 2021 Dari Situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/362/>.

kemampuan.²⁹ Menurut E Mulyasa, sumber belajar umumnya merupakan suatu cara untuk membuka jalan dalam peningkatan wawasan seseorang pada kegiatan pembelajaran yang sedang ditempuh.³⁰ Adapun manfaat yang ingin didapat dari e-book sebagai sumber belajar.

1. Memenuhi kebutuhan informasi

Sumber belajar umumnya berfungsi untuk memberikan informasi secara luas untuk bisa menambah pengetahuan serta menyajikan pengalaman belajar yang nyata yang kemudian bisa mempengaruhi pemikiran sehingga pemikiran menjadi lebih tajam serta berkembang.³¹ Selain dari pada itu, e-book sebagai sumber belajar juga memiliki peran penting untuk menginformasikan mengenai sejumlah penemuan-penemuan baru yang sudah didapat seseorang yang berhubungan dengan pembelajaran yang ditempuh.

2. Memberikan informasi secara cepat

Selain dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, e-book juga terbilang media elektronik yang memberikan informasi secara cepat. Pengguna hanya perlu internet yang memiliki kekuatan jaringan yang stabil untuk dapat

²⁹ Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 1 No. 2 (2020), Hal 3, Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2022 Pada Situs: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/603>.

³⁰ Aan Anisah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Palimanan Kabupaten Cirebon)", Jurnal Logika, Vol.XVIII, No.3 (2016), Hal 4, Diakses Pada 10 Juni 2022 Pada Situs: <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>.

³¹ Aan Anisah, Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet.....Hal 5

mengakses informasi yang dibutuhkan.³² Berbeda dengan buku konvensional yang membutuhkan waktu dan ongkos yang lebih mahal dikarenakan tak semua judul buku senantiasa ada di pasaran, tak jarang pula pengguna harus menunggu untuk mendapatkannya dan dengan harga yang terbilang cukup tinggi.

3. Menambah tingkat keilmuan

Dengan adanya e-book diharapkan mampu untuk menunjang kegiatan keilmuan. Keberagaman informasi dan kemudahan akses yang disajikan e-book diharapkan dapat membantu dalam kegiatan penelitian, dimana setiap penelitian membutuhkan teori dan hasil penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh orang terdahulu sebagai acuan atau pembandingan pada penelitian yang akan dilakukan.

E. E-Book Sebagai Media Hiburan

Tak hanya dapat dijadikan untuk sumber belajar e-book juga dapat dijadikan sebagai media hiburan. Tak semua judul pada e-book hanya bersisi mengenai keberagaman informasi yang bersifat keilmuan adapula yang bersifat menghibur. Berikut manfaat dari e-book sebagai media hiburan antara lain:

1. Mengurangi rasa stress

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa membaca mampu mengurangi rasa stress, hal ini didasarkan karna membaca mampu menekan perkembangan hormon stress seperti hormon *kortisol* yang mengakibatkan

³² Cut Sarah, "Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh", (Skripsi), Repository Ar-Raniry, Hal 28, Diakses Pada 15 Oktober 2021 Pada Situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5795/>.

turunya rasa stress hingga 67%.³³ Semua genre buku dapat dijadikan sumber hiburan, namun kebanyakan para remaja seperti mahasiswa hanya memanfaatkan genre fiksi sebagai media hiburan. Kebanyakan remaja memiliki tujuan membaca novel dikarenakan mampu menimbulkan perasaan senang sehingga merasa terhibur.

2. Menambah pengetahuan dan pengalaman

Membaca novel juga memiliki manfaat yaitu dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, menambah keercayaan diri dalam bergaul. Selain itu novel secara langsung dan tidak, mampu mengembangkan kepribadian seseorang. Ini terbukti dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada para remaja di Jakarta. Banyak dari remaja merasa lebih dewasa serta mandiri sesudah membaca novel *teenlit*. Umumnya remaja beralasan kagum kepada tokoh-tokoh yang ada dalam novel karna tokoh pada cerita menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan baik dirumah maupun disekolah, serta memiliki semangat tinggi dalam menggapai cita-cita.³⁴

3. Memberikan pengajaran moral

Menurut Muhardi dan Hasanudin fiksi memiliki fungsi untuk menyuburkan nilai-nilai praktis, mengembangkan nilai-nilai normatif dan praktis.

Nilai-nilai praktis diungkapkan pada cerita fiksi menurut permasalahan

³³ Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual", Jurnal Al-Daulah, Vol.5 No.2 Desember 2016, Hal 362, Diakses Pada 15 November 2021 Dari Situs: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/download/4854/4346

³⁴ Redyanto Noor, "Minat, Motif, Tujuan Dan Manfaat Membaca Novel *Teenlit* Bagi Remaja Jakarta: Studi Resepsi Sastra", Jurnal NUSA, Vol.12 No.1 Februari 2017, Hal 8, Diakses Pada Tanggal 25 November 2021 Pada Situs : <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.81-89>.

sesungguhnya yang menjadi fokus penceritaan. Sedangkan nilai-nilai normative dan estetis terdapat pada hasil pemahaman serta pengalaman, kemampuan serta pandangan dari pengarang. Adapun beberapa manfaat dari buku fiksi menurut Ibrahim adalah:

- a. Untuk menambah pemahaman, pengetahuan, nilai –nilai moral, sikap, wawasan hidup yang beragam, memahami sejarah, agama, dan lain-lain.
- b. Dapat menambah wawasan untuk batin dan rohani. Jika dilihat kembali koleksi fiksi secara langsung atau tidak bisa mengajarkan mengenai manusia serta kehidupan.
- c. Menyajikan kenikmatan dan rileksasi, hal ini dapat kita rasakan dari bahasa, cara penyajian, jalan cerita serta penyelesaian terhadap persoalan dalam sebuah cerita.³⁵

³⁵ Mutmainnah Nur Halifa, “Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar”,(Skripsi), Agustus 2018, Hal 20 , Diakses Pada Tanggal 24 November 2021 Pada Situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15696/>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan yaitu pencarian data dilapangan, hal ini disebabkan penelitian yang dilakukan merupakan masalah serta kejadian nyata pada kehidupan, bukan sebuah pemikiran supranatural yang ada didalam sebuah teks dan dokumen atau tertulis dan terekam.³⁶

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan agar dapat memahami kejadian yang dirasakan oleh subjek penelitian mengenai perilaku, anggapan, motivasi, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh dengan cara deskripsi atau menggambarkan dengan kata kata dan bahasa sesuai dengan konteks khusus yang alami menggunakan bermacam-macam metode ilmiah.³⁷ Jenis penelitian ini dipilih karena untuk memahai interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diuraikan dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, dan melakukan wawancara mendalam terhadap interaksi tersebut. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas. Selain dari pada itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk dapat memahami perilaku pemanfaatan e-book yang dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu

³⁶ TIM IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah*, (Skripsi, Tesis, Disertasi) 2004, Hal 23.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2011, Hal 6

Perpustakaan angkatan 2017. Hal ini sejalan dengan tujuan dari metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian kualitatif berisi deskripsi tentang pemikiran atau suatu kejadian dimasa sekarang, bertujuan menggambarkan secara sistematis alamiah dan tepat tentang peristiwa, sifat, serta hubungan dengan fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini berlokasi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Beralamat Jln. Lingkar Kampus Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini dimulai pada 13 juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2022.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif suatu indikasi dari suatu objek bersifat 29olistic atau menyeluruh untuk itu memerlukan batasan masalah. Pada penelitian kualitatif batasan masalah dikenal dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.³⁸ Terdapat dua tujuan dari adanya fokus penelitian. Pertama, membatasi studi, sehingga penelitian akan lebih fokus serta tidak menyebar karna dengan sendirinya telah dibatasi oleh fokus penelitian. Kedua, berfungsi untuk mencukupi kriteria masuk-keluar nya sebuah informasi baru yang didapat di lapangan.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung 2008, Hal 376.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., Hal 94

Adapun yang menjadi tujuan pada fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan e-book oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memahami betul tentang apa yang sedang diteliti. Selain dari pada itu Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁰

Untuk dapat memastikan subjek penelitian yang baik, ada beberapa syarat yang wajib diperhatikan yaitu: seseorang yang telah lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diteliti, serta dapat memberi waktu untuk dapat dimintai informasi.⁴¹

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya subjek penelitian memiliki kriteria khusus, menurut Sugiyono *purposive sampling* digunakan karena tidak semua informan memiliki kriteria yang diinginkan oleh peneliti dan tidak semua informan sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memastikan berbagai pertimbangan dalam menentukan sumber data untuk memperoleh informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat populasi sebanyak 87 orang. Namun berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan dalam

⁴⁰ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta 2008, Hal 188.

⁴¹ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... Hal.188

penelitian ini, maka didapatkan subjek penelitian sebanyak 15 orang. Adapun kriteria subjek penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017.
2. Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 yang menggunakan e-book.
3. Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 dengan frekuensi penggunaan e-book dalam seminggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian yang dapat mempengaruhi mutu dari hasil penelitian ada dua yaitu instrumen penelitian serta kualitas pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri.⁴² Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah saya sendiri selaku peneliti.

Mengingat jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga data yang dibutuhkan memerlukan teknik pengumpulan yang sesuai. Maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Marshall berpendapat bahwa observasi ialah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti memahami mengenai perilaku, serta makna dari perilaku tersebut.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang sudah dirancang secara

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., Hal 398

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., Hal 403

sistematis, mengenai apa yang akan diamati serta lokasinya.⁴⁴ Pemilihan teknik observasi terstruktur dikarekan subjek dan lokasi penelitian yang sudah ditentukan yaitu mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 yang memanfaatkan e-book dan lokasi atau tempat dilakukannya observasi berada di lingkungan Fakultas Adab Dan Humaniora. Pada observasi yang akan dilakukan, peneliti akan melihat terlebih dahulu mengenai subjek penelitian, apakah subjek penelitian benar-benar menggunakan e-book. Setelah seseorang dijadikan subjek penelitian, maka peneliti akan menanyakan kesediaan untuk dapat diwawancarai.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara ialah pertemuan dua orang yang bertujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, agar bisa terbangun sebuah makna pada suatu topik tertentu.⁴⁵ Susan Stainback mengungkapkan bahwa dengan mengambil data menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendasar tentang keadaan serta peristiwa yang terjadi, dimana hal ini tidak terdapat pada teknik observasi. Untuk itu teknik wawancara dimaksud untuk dapat melengkapi data yang telah di dapat dari observasi serta membuatnya lebih akurat, karna tidak hanya melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian saja tetapi juga mewawancarai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana wawancara ini bersifat bebas atau peneliti tidak menentukan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, tetapi menggunakan pedoman wawancara tentang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., Hal 204

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., Hal 410

garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan. Pada teknik ini, peneliti belum tahu secara jelas data yang akan didapat, sehingga peneliti hanya mendengar cerita yang diutarakan responden. Dari analisis tiap jawaban yang diberikan responden, maka peneliti bisa memberikan pertanyaan selanjutnya yang mengarah pada tujuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu⁴⁶. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, gambar hidup dan sebagainya. Dokumentasi dibuat sebagai bukti akurat terhadap data yang sebelumnya telah di dapat pada observasi dan wawancara agar hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya untuk itu dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada metode kualitatif, Bogdan mengungkapkan bahwa analisis data merupakan tahapan mencari serta menyusun data yang didapatkan baik dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan yang ditemukan lainnya sehingga lebih mudah untuk dipahami serta disebar luaskan. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh, kemudian membagi kedalam unit-unit, menggabungkan (sintesa), menyusun kedalam pola, selain itu data kemudian dipilih mana yang penting dan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Hal 422.

tidak kemudian membuat kesimpulan agar bisa disebar luaskan.⁴⁷ Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan meringkas hal-hal pokok yang telah didapatkan, mengambil dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Karena data yang didapatkan di lapangan memiliki jumlah yang cukup besar sehingga perlu melakukan analisis data dengan cara reduksi data.⁴⁸

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dibuat dengan menguraikan secara singkat, membuat bagan, membuat hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif umumnya penyajian data dibuat dengan teks yang sifatnya naratif.⁴⁹

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat kondisional dan dapat berubah jika didapatkan bukti-bukti yang akurat dan mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya begitu pula sebaliknya apabila kesimpulan yang ditemukan dalam tahap awal telah memiliki bukti-bukti yang akurat dan tidak berubah maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Alfabeta, Bandung Juli 2014, Hal 426.

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Hal 431

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Hal 434

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Hal 438

G. Kredibilitas Data

Dalam menguji kredibilitas (kepercayaan) data yang didapat dalam penelitian kualitatif dapat menerapkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan saat melakukan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif serta *member check*.⁵¹

Namun dalam penelitian ini menerapkan tiga metode dalam melakukan kredibilitas data, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan pengamatan ulang dan melakukan wawancara baik dengan sumber data yang sama atau berbeda, dengan adanya perpanjangan pengamatan akan membuat peneliti dan subjek penelitian menjadi lebih akrab sehingga subjek penelitian memberikan informasi dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutupi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta berkelanjutan agar data yang diperoleh lebih pasti, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi akan lebih berurutan sehingga dapat direkam secara tepat dan sistematis.

c. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan triangulasi teknik.

Dengan mengecek data dengan sumber yang sama, tetapi teknik

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif Hal 460

pengambilan data yang tidak sama. Jika data yang didapat dengan menggunakan teknik yang berbeda adalah sama, maka data sudah dapat dikatakan kredibel. Tetapi apabila data yang didapat dari teknik pengumpulan data berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data terkait, untuk membuktikan data mana yang dirasa benar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat ini akan membahas mengenai profil program studi (prodi) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang terdiri dari: sejarah Prodi Ilmu Perpustakaan, visi dan misi, serta struktur organisasi prodi Ilmu Perpustakaan.

A. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan

Program studi (Prodi) ilmu perpustakaan yaitu satu dari tiga jurusan yang berada pada Fakultas Adab dan Humaniora. Tiga jurusan itu antara lain Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab, kemudian Ilmu Perpustakaan. Ilmu Perpustakaan termasuk kedalam jurusan termuda diantara jurusan lain di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun sejarah singkat mengenai Prodi Ilmu Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Prodi Ilmu Perpustakaan mulai menerima mahasiswa untuk pertama kali pada tahun 2006 dengan persetujuan Menteri Agama RI sebagai mana yang terdapat dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI nomor: Dj.1/416/2008 tanggal 21 november 2008. Kemudian pada tanggal 18 Februari 2013 Prodi Ilmu Perpustakaan mendapatkan surat keputusan izin operasional dengan peringkat atau nilai pada saat itu adalah C. namun, pada

tahun 2015 Prodi Ilmu Perpustakaan merubah akreditasinya menjadi B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015. Dahulu prodi ini tidak hanya terdapat kelas reguler, tetapi terdapat pula kelas bagi pustakawan yang sebelumnya sudah mengikuti program diploma (D3) kepustakawanan.

Prodi ini memiliki sebuah pertimbangan bahwa informasi merupakan sebuah vitalitas untuk itu pustakawan sendiri adalah sebagai pusat sumber informasi bagi masyarakat. Untuk itu pustakawan harus di kelolah secara professional untuk dapat menciptakan masyarakat yang informasi atau *literate society*. Dapat dikatakan bahwa kecepatan akses serta penguasaan informasi sangat menunjang seseorang untuk menjadi lebih profesionalisme dalam melakukan tugasnya. Diera informasi seperti saat ini aktivitas mengenai pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran sebuah informasi menjadi sangat pesat, untuk itu lembaga pengelolah informasi seperti perpustakaan sangat berperan aktif.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Adanya visi pada sebuah lembaga atau organisasi sangatlah penting karena dengan adanya visi, organisasi dapat melakukan perencanaan atau gambaran

mengenai suatu kondisi organisasinya dimasa yang akan datang.⁵² Visi merupakan pandangan jauh yang dirancang oleh para petinggi sebuah organisasi untuk dicapai kedepannya. Adapun visi Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu “menjadi lebih unggul serta inovatif pada ilmu adab dan ilmu humaniora berdasarkan riset yang menggabungkan nilai-nilai kearifan lokal, keilmuan, dan keislaman”

b. Misi

Jika visi adalah sebuah pandangan yang ingin dicapai, maka misi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai visi mengenai apa yang akan dijalankan oleh organisasi. Misi dari Prodi Ilmu Perpustakaan antara lain:

1. Melahirkan para sarjana yang mempunyai keahlian akademik serta profesi yang memiliki daya saing dalam Ilmu Adab dan Ilmu Humaniora, dapat berorientasi di masa yang akan datang serta memiliki akhlak mulia.
2. Mengadakan riset yang berbasis syariat islam pada bidang Adab dan Ilmu Humaniora.
3. Menerapkan pembelajaran mengenai adab dan ilmu humaniora untuk menegapkan masyarakat madani, yang beriman, berilmu serta beramal.⁵³

Selain dari visi dan misi, Prodi Ilmu Perpustakaan juga memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

⁵² Citra Ayu Anisa Rahmatullah, “Visi Dan Misi Menuju Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Jurnal Staima Alhikam Vol.4 No.1 (2020), Hal 3, Diakses Pada 13 Juni 2022 Pada Situs: <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi>

⁵³ <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi>.

1. Memberikan pengajaran kepada mahasiswa supaya memperoleh wawasan secara menyeluruh dan analisis yang lebih baik dalam sejarah dan kebudayaan islam, bahasa dan sastra arab, ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Melakukan kegiatan penelitian untuk meningkatkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam untuk kemajuan masyarakat.

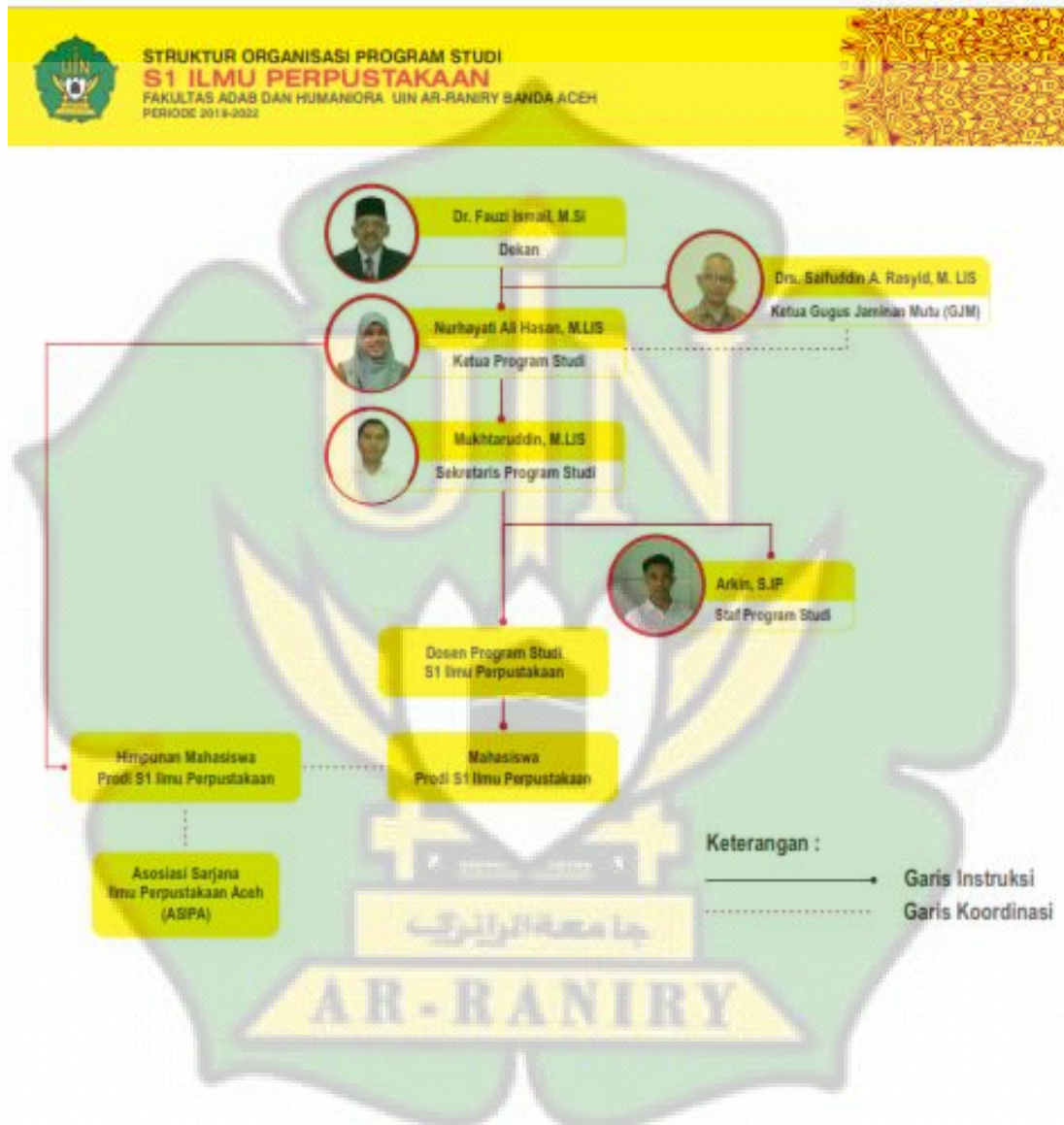
3. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan

Struktur organisasi merupakan gabungan dari kata struktur dan organisasi. Organisasi merupakan struktur pembagian bidang pekerjaan dan tata hubungan kerja atau sekelompok orang yang memegang posisi kemudian bekerja sama untuk tercapainya suatu tujuan.⁵⁴ Struktur organisasi di fakultas adab dan humaniora terdiri atas Dekan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Ketua Gugus Jaminan Mutu (GJM), Staf Program Studi, Dosen Program S1 Studi Ilmu Perpustakaan, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Himpunan Mahasiswa Prodi S1 ilmu Perpustakaan, Asosiasi Sarjana Ilmu Perpustakaan Aceh (ASIPA). Berikut bentuk struktur organisasi difakultas Adab Dan Humaniora.⁵⁵

⁵⁴ Asep Muljawan, "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien", Jurnal Tahzibi: Manajemen Pendidikan Islam, Vol.4 No.2 (2019), Hal 68, Diakses Pada 13 Juni 2022 Pada Situs: <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>

⁵⁵ <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi>

Tabel 1.1
Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

E-book atau buku digital merupakan suatu bentuk teknologi yang memanfaatkan media elektronik seperti komputer untuk dapat menampilkan informasi bagi pengguna baik berupa teks, gambar, video, audio atau multimedia lainnya.⁵⁶ Pada umumnya e-book banyak diminati karna memiliki ukuran yang kecil berbeda dengan buku konvensional. Selain dari pada itu format e-book yang berbentuk digital banyak disukai karna buku digital dapat dibawa kemana-mana, serta tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

Pemanfaatan e-book merupakan suatu cara atau kegiatan memanfaatkan e-book yang bertujuan untuk mendapatkan dan memperluas informasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Indikator pemanfaatan menurut Thompson yaitu antara lain: intensitas penggunaan e-book, frekuensi penggunaan e-book dan jumlah yang digunakan.⁵⁷ Pemilihan indikator ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan e-book oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017, tiga indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Intensitas penggunaan e-book

Intensitas penggunaan e-book dapat dilihat dari seberapa sering mahasiswa mengakses e-book untuk memperoleh informasi. Beberapa pertanyaan dan jawaban responden terhadap pemanfaatan koleksi e-book yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ Ruddamayanti, "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019, Hal 1194, Diakses Pada 13 Juni 2022 Pada Situs: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>.

⁵⁷ Nurlizar, "Analisis Pemanfaatan Buku Konvensional Dan E-Book Oleh Mahasiswa Hukum Di Perpustakaan Unsyiah", (Skripsi), Repository Ar-Raniry (2016) Hal 16, Diakses Pada 26 Oktober 2021 Dari Situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/362/>.

Tabel 1.2
Pemanfaatan E-Book Sebagai Media Belajar

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Jumlah Responden
1.	Sering menggunakan e-book	15 orang	-	15 orang
2.	Memanfaatkan e-book sebagai sumber belajar	13 orang	2 orang	15 orang
3.	E-book efektif sebagai sumber belajar	13 orang	2 orang	15 orang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua responden yang terdiri dari lima belas orang sering menggunakan e-book, tetapi tidak semua responden memanfaatkan e-book sebagai sumber belajar. Terdapat dua responden yang tidak memanfaatkan e-book sebagai sumber belajar, hal ini karena e-book terkadang tidak dapat diakses secara gratis sehingga e-book tidak dapat dilihat secara keseluruhan.⁵⁸ Namun dapat kita lihat mengenai ke-efektifan sebuah e-book sebagai sumber belajar yang cukup tinggi, hal ini terbukti dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa tiga belas responden merasa e-book efektif sebagai sumber belajar.

Tabel 1.3
Pemanfaatan E-Book Sebagai Media Hiburan

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Jumlah Responden
1.	E-book dimanfaatkan sebagai media hiburan	14 orang	1 orang	15 orang
2.	E-book efektif sebagai media hiburan	14 orang	1 orang	15 orang
3.	Dengan membaca e-book mampu menurunkan rasa stress	13 orang	2 orang	15 orang

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan, Siti Zahara Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa e-book tak hanya dimanfaatkan sebagai sumber belajar saja tetapi juga dapat dijadikan sebagai media hiburan. Adapun alasan tidak dimanfaatkannya e-book sebagai media hiburan adalah karena informan tidak tau bahwa e-book juga memiliki genre fiksi.⁵⁹ E-book efektif sebagai media hiburan hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang merasa terhibur dengan adanya e-book. Namun, tak semua responden beranggapan bahwa membaca e-book bergenre fiksi mampu menurunkan rasa stress, satu responden merasa jika membaca e-book bergenre fiksi terkadang justru membuatnya lebih stres. Hal ini disebabkan karena cerita yang disajikan pada judul buku kurang menarik dan terkadang membingungkan. Selain dari pada itu, melihat layar *handphone* yang terlalu lama membuat mata menjadi lebih cepat lelah.⁶⁰

2. Frekuensi Penggunaan E-Book

Dalam mengukur pemanfaatan e-book, frekuensi penggunaan sangat berpengaruh. Frekuensi dapat dilihat dari seberapa lama e-book di akses atau dibaca dalam satu kali penggunaan. Adapun pun beberapa pertanyaan dan jawaban yang berkenaan mengenai frekuensi penggunaan e-book.

a. Lama waktu penggunaan e-book sebagai sumber belajar

Lama waktu penggunaan e-book yang diutarakan oleh informan adalah 30 menit sampai dengan 1 jam hal ini tergantung dengan seberapa banyak informasi

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Zakirul, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Nurul Azmi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

yang dibutuhkan. Karna semakin banyak kebutuhan informasi, maka akan semakin lama pula frekuensi penggunaannya.

b. Lama waktu penggunaan e-book sebagai media hiburan

Jika pada sumber belajar informan dapat menentukan berapa lama frekuensi penggunaan, lain halnya dengan e-book sebagai media hiburan. Semakin menarik sebuah judul buku yang dibaca akan membuat informan menjadi candu, sehingga frekuensi penggunaan jauh lebih lama. Namun sebagian mahasiswa menggunakan e-book sebagai media hiburan berkisar 1-2 jam.⁶¹

c. E-book sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau media hiburan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada lima belas informan. Tujuh di antaranya memilih e-book sebagai sumber belajar dan delapan informan lainnya memilih e-book sebagai media hiburan. hal ini dikarenakan sebagai sumber belajar, e-book terbilang masih sulit didapat bahkan terkadang halaman buku tidak di upload secara keseluruhan karna terkendala oleh hak cipta.⁶² Sedangkan sebagai media hiburan, terdapat banyak aplikasi yang menyediakan baca gratis dari berbagai genre. E-book yang sering di akses informan sebagai media hiburan adalah novel yang bergenre *romantic* dan fantasi, selain itu komik juga menjadi salah satu yang digemari bagi informan laki-laki.⁶³

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Nurul Azmi, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

⁶² Hasil Wawancara Dengan Alkausar, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Muntaziruddin, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 13 Juni 2022.

3. Jumlah yang digunakan

Dengan mengetahui jumlah e-book yang digunakan, maka dapat disimpulkan tentang sejauh mana sebuah e-book dimanfaatkan. Adapun beberapa pertanyaan dan jawaban yang berkenaan dengan jumlah e-book yang digunakan oleh informan:

a. Dalam seminggu ada berapa judul e-book yang dapat diakses sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa rata-rata jumlah e-book yang dapat diakses dalam seminggu berkisar 2-5 judul buku. E-book sebagai sumber belajar tak perlu dibaca secara keseluruhan. Informan hanya perlu membaca mengenai informasi yang dibutuhkan saja, sehingga akan banyak judul buku yang dibaca.

b. Dalam seminggu ada berapa judul e-book yang dapat diakses sebagai media hiburan

Berbeda dengan e-book sebagai sumber belajar yang memiliki tingkat akses yang lebih tinggi. Rata-rata informan dapat mengakses e-book sebagai media hiburan hanya berkisar 1-3 judul buku. Karna sebagai media hiburan e-book harus dibaca secara keseluruhan.

c. Alasan menggunakan e-book

Sebagian besar informan beralasan bahwa e-book lebih mudah di dapatkan dibanding buku konvensional. selain dari pada itu buku konvensional terkadang kurang memenuhi kebutuhan informasi informan disebabkan buku konvensional yang kurang *up to date*. E-book sebagai media digital dengan mudah dapat diakses hanya dengan melalui *handphone*. Sebagian besar informan mengakses e-

book di Ipusnas dan Perpunas, dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri menjadi anggota untuk dapat meminjam buku secara *online*.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan informan yaitu mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2017 yang menggunakan indikator pemanfaatan menurut Thompson yang terdiri dari tiga indikator antara lain: intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah yang digunakan. Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa e-book memiliki tingkat pemanfaatan yang tinggi. E-book dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar dan media hiburan, namun berdasarkan frekuensi dan jumlah yang digunakan mahasiswa lebih cenderung menggunakan e-book sebagai media hiburan. hal ini dikarenakan e-book hanya digunakan mahasiswa sebagai sumber belajar ketika informan membutuhkannya. Dalam kata lain, jika informan memiliki tugas maka mereka akan menjadikan e-book sebagai sumber belajar tetapi, jika informan tidak memiliki tugas maka informan akan menjadikan e-book sebagai media hiburan. karena pada dasarnya informan tidak selalu memiliki tugas setiap hari maka dari itu pemanfaatan e-book sebagai sumber belajar juga tidak begitu sering, sedangkan sebagai media hiburan informan akan membutuhkannya setiap hari. Menurut Tella dan Akande, siswa yang berada pada tingkat sekolah dasar sebaiknya membaca setiap harinya kira-kira dua jam tanpa gangguan, untuk itu seharusnya mahasiswa memiliki frekuensi yang jauh lebih lama.⁶⁴

⁶⁴ Siswati, "Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1)", Jurnal Psikologi Undip, Vol.8 No.2 (2010) Hal 131, Diakses Pada 17 September 2022 Dari Situs: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2957>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 perguruan tinggi berfungsi untuk mengembangkan sivitas akademik yang terampil, inovatif, kreatif, responsif, berdaya saing dan komperatif melalui pelaksanaan tridharma. Selain dari pada itu perguruan tinggi juga memiliki tujuan mendidik agar dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan serta teknologi agar dapat memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Untuk itu perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan beberapa prinsip, salah satunya adalah pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi civitas akademik. Untuk itu mahasiswa seharusnya sudah menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan karna hal itu termasuk kedalam prinsip sebuah perguruan tinggi. Membaca memiliki berbagai manfaat, mulai dari membaca buku non fiksi sampai dengan buku fiksi. Selama ini yang kita tahu membaca non fiksi atau bacaan yang berkaitan dengan sains dianggap sangat bermanfaat, lain halnya dengan bacaan fiksi yang dianggap hanya membuang-buang waktu saja. Namun, pada dasarnya membaca buku merupakan hobi yang positif dan berguna bagi kita, membaca buku fiksi membuat kita menjelajahi dunia khayalan yang sarat akan pelajaran hidup. Membaca memunculkan sejenis simulasi realitas yang berjalan pada ingatan pembaca seperti simulasi komputer dimana membaca dapat mengatasi masalah yang kompleks, sedangkan cerita dan drama dapat membantu kita memahami kompleksitas kehidupan sosial. Dapat kita simpulkan bahwa kegiatan membaca sangat penting, baik pada bahan baca non fiksi mau pun fiksi semuanya memiliki manfaat tersendiri. Buku non fiksi berguna untuk menambah informasi dan pengetahuan agar kita dapat bersaing dengan

dunia yang luas, sedangkan bacaan fiksi berguna untuk membantu kita dalam memahami dunia yang luas. semua harus berjalan dengan seimbang agar manfaatnya dapat benar-benar dirasakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara kepada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari intensitas penggunaan e-book, diketahui bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 sering memanfaatkan e-book. E-book dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk sumber belajar dan media hiburan.
2. Frekuensi penggunaan e-book dipengaruhi oleh tujuan penggunaan e-book itu sendiri. Sebagai sumber belajar mahasiswa dapat menghabiskan waktu sebanyak 30 menit sampai dengan 1 jam tergantung pada seberapa banyak informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk media hiburan, penggunaan e-book dipengaruhi oleh seberapa menarik judul buku yang dibaca. Semakin menarik sebuah judul buku maka akan semakin lama pula frekuensi penggunaannya, namun sebagian mahasiswa memiliki rentang penggunaan e-book selama 1-2 jam.
3. Jumlah penggunaan e-book cukup banyak berkisar 2-5 judul buku untuk e-book sebagai sumber belajar dan 1-3 judul buku untuk e-book sebagai media hiburan dalam kurun waktu satu minggu.
4. Sebagian besar alasan mahasiswa menggunakan e-book adalah kemudahan akses, mudah dibawa, lebih *up to date* dan kurangnya koleksi tercetak pada perpustakaan.

B. Saran

Dengan hasil penelitian yang sudah di paparkan, ada pun beberapa saran yang ingin disampaikan antara lain:

1. Bagi pengelola Taman Baca di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, diharapkan dapat menyediakan atau melanggan koleksi e-book baik yang bergenre fiksi maupun non fiksi karena pada taman baca belum memiliki koleksi e-book.
2. Bagi mahasiswa di prodi ilmu perpustakaan, membaca sangat penting bagi pengembangan pengetahuan mahasiswa maka perbanyaklah dalam membaca. Semua bahan bacaan memiliki manfaat tersendiri, untuk itu mulailah membaca dari hal-hal yang kalian sukai, namun jangan melupakan kewajiban sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin Salam. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Deni Hardianto. *Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*, Majalah Ilmiah Pembelajaran, No.1 Vol.7, Mei 2011.
- Aan Prabowo. *Analisis Pemafaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.2 No.2, 2013.
- Nur Hadi Waryanto. *Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik Interaktif Training Op Interactive Electronic Book*, Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA, Vol.1 No1, 2017.
- Yuni Adisari. *Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020*, 2019.
- Jeanete Ophilia Papilaya, *Nelek Huliselan, Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Undip, Vol.15 No.1 April 2016.
- Arfyani Rani. *Minat, Motif, Tujuan, Manfaat Membaca Teenlit, Dan Pera Perpustakaan (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Pengguna Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang)*, Vol.2 No.2, April 2013.
- Nurlizar. *Analisis Pemanfaatan Buku Konvensional Dan E-Book Oleh Mahasiswa Hukum Di Perpustakaan Unsyiah*, (Skripsi), Repository Ar-Raniry, 2016.
- Deddy Sugiono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Juliana Kurniawati, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal Komunikator, Vol.8 No.2 November 2016
- Saputra Febi. *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa*, (Skripsi) 2015
- Cut Sarah. *Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*, (Skripsi), Repository Ar-Raniry
- Budi Sitedjo Dharma Oetomo. *E-Education*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*, Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan SMA PAUD DIKDAS Dan DIKMEN, *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia kelas*, 2020.

Mutmainnah Nur Halifa. *Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar*, (Skripsi), Agustus 2018.

Wiji Suarno. *Perpustakaan Dan Buku*, Yogyakarta: Sr-Ruzz Media, 2011.

Tatik Ilmiah. *pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/ tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas diponegoro semarang*, jurnal ilmu perpustakaan vol.2 no.2 (2013).

Rimba Sastra Sasmita. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 1 No. 2, 2020.

Aan Anisah. *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips (Eksperimen Kuasi pada Kelas VII Di SMP Palimanan Kabupaten Cirebon)*, Jurnal Logika, Vol.XVIII, No.3 (2016).

Dahlia Patiung. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al-Daulah, Vol.5 No.2 Desember 2016.

Redyanto Noor. *Minat, Motif, Tujuan Dan Manfaat Membaca Novel Teenlit Bagi Remaja Jakarta: Studi Resepsi Sastra*, Jurnal NUSA, Vol.12 No.1 Februari 2017.

TIM IAIN Ar-Raniry. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*, (Skripsi, Tesis, Disertasi) 2004.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung 2008.

Basrowi Dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung Juli 2014.

Citra Ayu Anisa Rahmatullah. *Visi dan Misi Menuju Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Staima Alhikam Vol.4 No.1 (2020).

Asep Muljawan. *Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat dan Efisien*, Jurnal Tahzibi: Manajemen Pendidikan Isl, Vol.4 No.2, 2019.

Siswati. *Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1)*, Jurnal Psikologi Undip, Vol.8 No.2, 2010.

Lampiran I : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1280/Un.08/FAH/KP.004/09/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.I.P. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rosmaida

NIM : 170503064

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Pemanfaatan E-book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 16 September 2021 M

9 Safar 1443

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


Fauzi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur-Rahim bin Abdur-Rahman Banda Aceh
Telepon : 0641 7741311 Email : uin@uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : 695/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa

Nama/NIM : **ROSMAIDA / 170503064**
Semester/Jurusan : **X / Ilmu Perpustakaan**
Alamat sekarang : **Sektor timur**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan e-book oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN ar-raniry banda aceh angkatan 2017**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 13 September
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sci., M.A.

Lampiran 3 : Surat Selesai Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552922
Situs: www.fah.uin-ar-raniry.ac.id | Email: fah.uin@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : B-994/Un.08/FAH.1/PP.00.9/ 07/2022

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rosmaida
NIM : 170503064
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Sektor Timur

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pemanfaatan e-book oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2017)".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Juli 2022

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Abdul Manan

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Nama :

Jenis Kelamin :

Hari / Tanggal :

A) Intensitas Penggunaan E-Book

E-Book Sebagai Sumber Belajar

1. Apakah anda sering menggunakan e-book?
2. Apakah anda memanfaatkan e-book sebagai sumber belajar?
3. Apakah e-book efektif sebagai sumber belajar?

E-Book Sebagai Media Hiburan

1. Apakah anda memanfaatkan e-book sebagai media hiburan?
2. Apakah e-book efektif sebagai media hiburan?
3. Apakah dengan membaca e-book mampu menurunkan rasa stress yang anda rasakan?

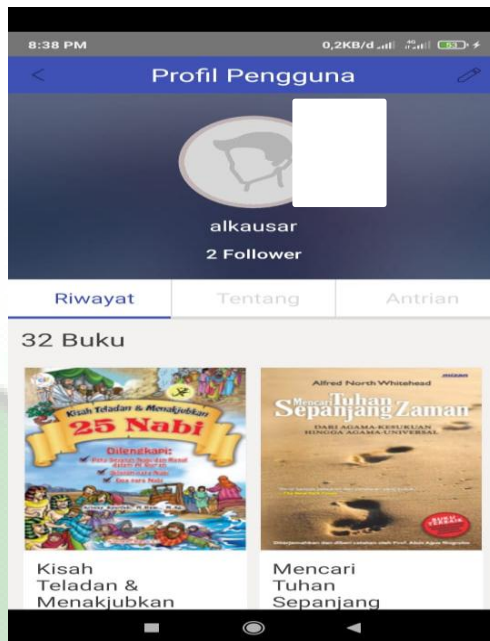
B) Frekuensi penggunaan e-book

1. Berapa lama waktu yang anda gunakan untuk membaca e-book sebagai sumber belajar?
2. Berapa lama waktu yang anda gunakan untuk membaca e-book sebagai media hiburan?
3. Lebih sering memanfaatkan e-book sebagai sumber belajar atau media hiburan?

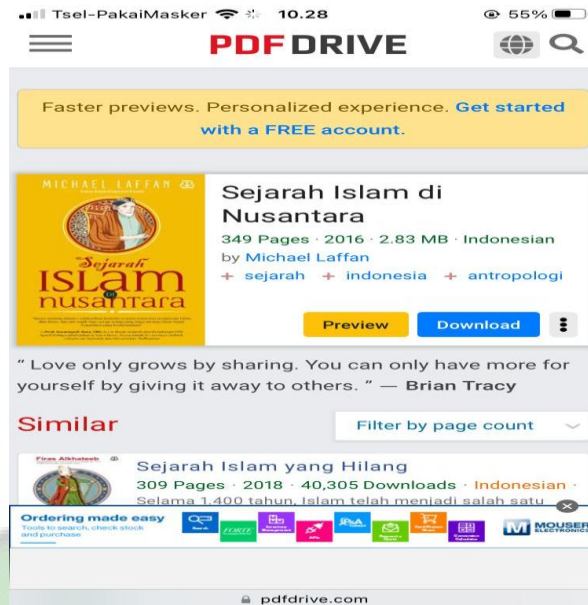
C) Jumlah yang digunakan

1. Berapa banyak e-book yang bisa anda download/ akses dalam seminggu sebagai sumber belajar?
2. Berapa banyak e-book yang bisa anda download/ akses dalam seminggu sebagai media hiburan?
3. Sebagai media hiburan, e-book jenis apa yang sering anda baca?
4. Alasan menggunakan e-book?

**LAMPIRAN
DOKUMTASI FOTO
PEMANFAATAN E-BOOK**



Bukti peminjaman e-book oleh Al-Kausar



Bukti peminjaman e-book oleh Rika Zalnita



Bukti peminjaman e-book oleh Nurul



Pemanfaatan e-book pada web oleh rahma yuliza



Pemanfatan e-book pada aplikasi oleh Elsa Hardini

**LAMPIRAN
DOKUMENTASI FOTO
WAWANCARA**







